



RS Pusat Otak Nasional
Jl. MT Haryono Jakarta 13630

INVESTIGASI SEDERHANA

Nomor Dokumen :
HK.02.04/II/3097/2014

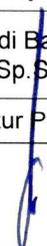
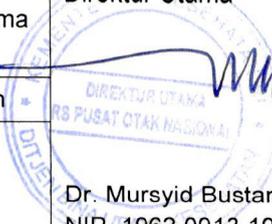
No. Revisi :

Halaman :

No. Dokumen Unit :

000

1/2

	Disiapkan oleh :	Disetujui oleh :	Ditetapkan oleh:
Nama	dr. Silvia Lumempouw, Sp.S(K)	Dr.dr.Andi Basuki Prima Birawa, Sp.S, MARS	Direktur Utama
Jabatan	Ketua Komite Mutu	Direktur Pelayanan	
Tanda Tangan			 Dr. Mursyid Bustami, Sp. S (K), KIC, MARS NIP. 1962 0913 1988 03 1002
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL		Tanggal terbit 20 November 2014	Unit Kerja: Komite Mutu

Pengertian :

Investigasi Sederhana adalah proses identifikasi penyebab pada insiden dengan grading biru atau hijau.

Tujuan :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan kejadian tidak diharapkan.
2. Diketuinya penyebab langsung dan akar masalah kejadian yang tidak diharapkan.
3. Didapatkannya pembelajaran untuk perbaikan pelayanan rumah sakit agar dapat mencegah kejadian yang sama terulang lagi.

Kebijakan :

- Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional HK.02.04/II/3103/2014 tentang Pelaporan Insiden di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional.

Prosedur :

1. Dibuat *flow chart* insiden yang menentukan *immediate/ Proximate Cause* (penyebab langsung) serta *Underlying Cause* (akar masalah) sebagaimana terlampir.
2. Semua penyebab langsung dipindahkan dari *flow chart* insiden ke kotak penyebab langsung insiden di Lembar Kerja Investigasi Sederhana.
3. Semua akar masalah dipindahkan dari *flow chart* insiden ke kotak penyebab yang melatarbelakangi di Lembar Kerja Investigasi Sederhana.
4. Dibuat rekomendasi terhadap akar masalah berikut penanggung jawab dan tanggal penyelesaian.
5. Dibuat tindakan yang akan dilakukan berdasarkan rekomendasi di atas, berikut penanggung jawab dan tanggal penyelesaiannya.
6. Diisi nama lengkap dan tanda tangan kepala unit, serta tanggal mulai dan tanggal selesai investigasi



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

**PENGISIAN LEMBAR KERJA
INVESTIGASI SEDERHANA**

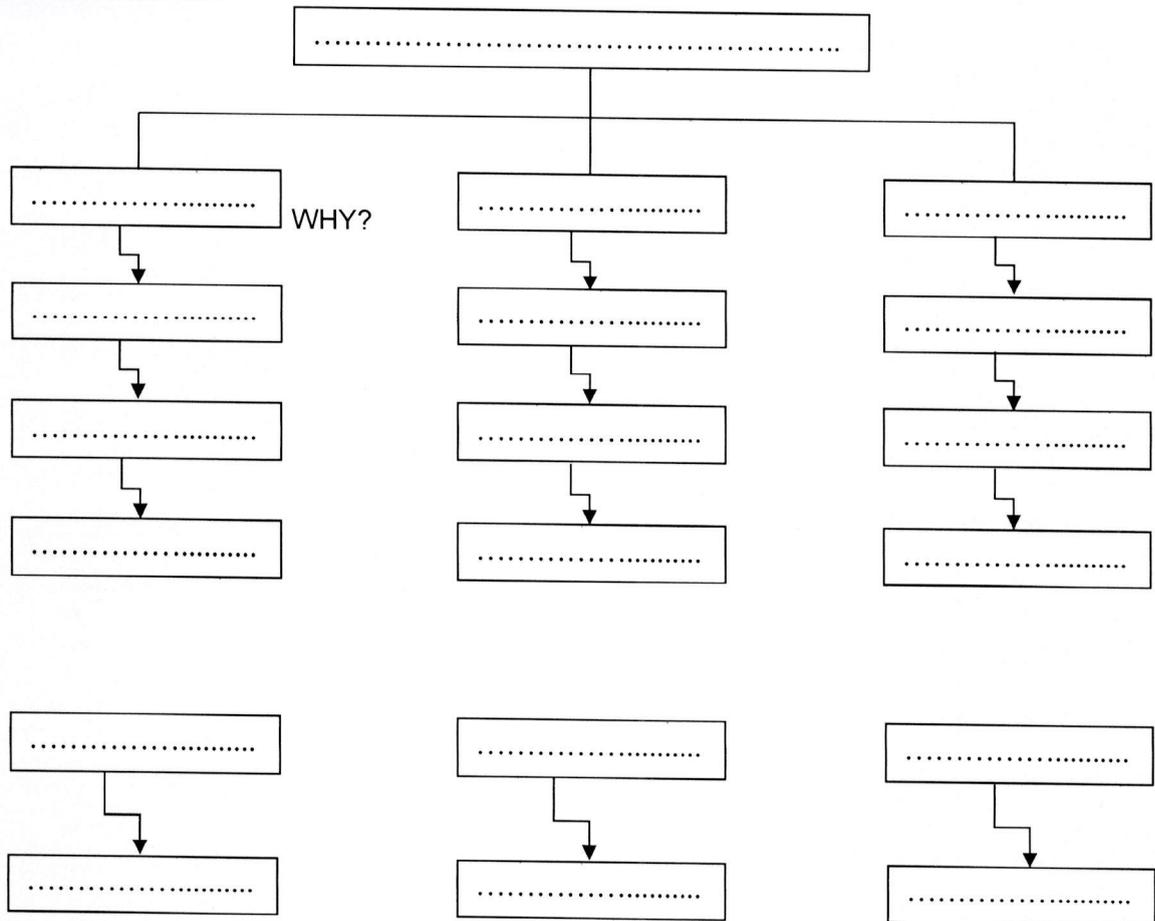
Nomor Dokumen :
HK.02.04/II/3097/2014
No. Dokumen Unit :

No. Revisi :
000

Halaman :
2/2

7. Dilingkari pilihan jawaban Ya atau Tidak terhadap pertanyaan apakah investigasi sudah lengkap, berikut tanggal dilengkapinya.
8. Dilingkari pilihan jawaban Ya atau Tidak terhadap pertanyaan apakah diperlukan investigasi lebih lanjut.

Tabel Flow Chart insiden



**LEMBAR KERJA INVESTIGASI SEDERHANA
untuk Bands Resiko BIRU/ HIJAU**

Penyebab langsung insiden:

Penyebab yang melatarbelakangi/ akar masalah insiden:

Rekomendasi:	Penanggung jawab:	Tanggal:

Tindakan yang akan dilakukan:	Penanggung jawab:	Tanggal:

Kepala Bagian/ Kepala Unit

Nama : _____ Tanggal mulai Investigasi : _____

Tanda tangan : _____ Tanggal selesai Investigasi : _____

Manajemen Resiko :	<i>Investigasi Lengkap</i> : _____ <i>YA/ TIDAK</i> <i>Tanggal</i> : _____
	Diperlukan investigasi lebih lanjut : YA/ TIDAK Investigasi setelah <i>Grading</i> ulang : Hijau/ Kuning/ Merah

Penyebab Insiden (Contoh)

1. Penyebab Langsung	
Individu : Mengggunakan alat tanpa wewenang :	Mengubah panduan pemakaian alat Perilaku tidak benar
Alat	Tidak ada panduan Mengggunakan alat tidak sesuai tujuan Alat rusak Konstruksi alat tidak kuat
Tempat Kerja	Jalan keluar terhambat Bising Terpapar radiasi berlebihan Penyinaran buruk Rongga buruk
Prosedur	Mengabaikan tanda keselamatan Mengabaikan prosedur (SOP)

2. Penyebab yang melatarbelakangi	
Individu :	Secara fisik tidak mampu Gangguan Sensorik (Penglihatan, Pendengaran) Koordinasi buruk Di bawah tekanan Beban kerja berlebihan Kurang pengalaman atau pelatihan Salah menggunakan alat
Tempat Kerja	Kurang supervisi Penilaian resiko tidak ada/ tidak adekuat Desain alat tidak adekuat Fasilitas penyimpanan tidak adekuat Kurang pemeliharaan/ inspeksi Tidak ada pelatihan Komunikasi buruk, instruksi tidak sampai

3. Contoh untuk Rekomendasi :

Jika memungkinkan buat maksimum 3 rekomendasi. Juga buat rekomendasi dalam jangka pendek, menengah, dan panjang untuk menjaga proses.

Contoh:

JANGKA PENDEK : Pasang tanda keselamatan. Contoh: Jalan keluar saat kebakaran, pindahkan alat.

JANGKA MENENGAH : Persiapkan & pergunakan penilaian resiko, prosedur, rujuk ke K-3

JANGKA PANJANG : Implementasi program pelatihan, mengembangkan kebijakan, menggunakan alat alternative.